

**URGENSI MEDIA PEMBELAJARAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR SISWA KELAS II DI SDN 4 LIMBOTO****Ilma Kamila*, Arten H. Mobonggi, Febry Rizki Susanti Kalaka**
IAIN Sultan Amai Gorontalo.*Email: ilmakamila4822@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui urgensi media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas II di SDN 4 Limboto dan untuk mengetahui upaya dan kendala dalam penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas II di SDN 4 Limboto. Jenis penelitian ini adalah Kualitatif menjadi jenis pendekatan yang dipilih dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan pedoman wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini guru kelas dan siswa. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian Urgensi media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas II di SDN 4 Limboto sangat penting. Karena media pembelajaran yang menarik dapat memicu rasa ingin tahu dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa. Media yang menarik perhatian siswa dan membuat mereka lebih aktif terlibat dalam pembelajaran. Upaya dan kendala dalam penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas II di SDN 4 Limboto: Kurangnya pemahaman dan pengetahuan tentang media. Untuk mengatasi ini yaitu dengan aktif belajar, mengikuti pelatihan, mencari informasi daring, dan bertanya pada rekan sejawat dan minimnya kreativitas dan kemampuan dalam membuat serta memanfaatkan media, membuat pelajaran kurang bervariasi.

Kata Kunci. *Media Pembelajaran, Motivasi Belajar*

Abstract. *This study aims to determine the urgency of learning media on the learning motivation of class II students at SDN 4 Limboto and to determine the efforts and obstacles in the use of learning media on the learning motivation of class II students at SDN 4 Limboto. This type of research is Qualitative, which is the type of approach chosen in this study. This study uses interview, observation, and documentation guidelines. The data analysis technique used in this study consists of three stages, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Based on the results of the study, the urgency of learning media on the learning motivation of class II students at SDN 4 Limboto is very important. Because interesting learning media can trigger curiosity and create a pleasant learning atmosphere for students. Media that attracts students' attention and makes them more actively involved in learning. Efforts and obstacles in the use of learning media on the learning motivation of class II students at SDN 4 Limboto: Lack of understanding and knowledge about media. To overcome this, namely by actively learning, taking training, searching for online information, and asking colleagues and the lack of creativity and ability in making and utilizing media, making lessons less varied.*

Key Word. *Learning Media, Learning Motivation***PENDAHULUAN**

Pendidikan sangatlah penting untuk kita hal ini bahwa dalam berpendidikan siswa dapat terlatih baik dalam lingkungan sekolah maupun di luar. Dalam pendidikan juga guru dapat mengajarkan siswanya untuk belajar dan memahami pembelajaran yang diajarkan oleh guru tersebut kemudian guru dapat menuntun anak kehal yang baik dapat menghormati yang lebih tua, saling menyayangi dan guru dapat menciptakan suasana atau tempat yang mendukung untuk belajar anak.

Manusia merupakan makhluk yang lahir dengan membawa berbagai potensi (fitrah) yang menentukan adanya pengembangan menuju kesempurnaan. Manusia yang berhasil mengembangkan potensi dasar yang dibawanya akan menjadi manusia yang sempurna dalam penciptaan. Potensi dasar yang dimiliki manusia itu harus di aktualisasikan dan ditumbuh kembangkan di dalam kehidupan manusia yang nyata, seperti pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perkembangan itu menyebabkan perubahan yang berarti terhadap berbagai kehidupan manusia.

Media pembelajaran merupakan salah satu unsur yang penting dalam proses belajar mengajar yang dapat dimuat pesan yang akan disampaikan kepada siswa baik berupa alat, orang maupun bahan ajar. Selain itu, media pembelajaran dapat merangsang siswa agar lebih efektif. Oleh karena itu, maka penggunaan media pembelajaran dapat merangsang siswa untuk belajar. (Basyarudin, 2020:4)

Ketepatan memilih media pendidikan yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar sangat besar pengaruhnya terhadap efektifitas tercapainya tujuan pendidikan dan pengajaran yang akan di capai. Dalam proses mengajar sering terjadi tidak efektif dan efisien disebabkan oleh adanya kurang minat, kurang gairah dan sebagainya. Keberadaan media dalam pembelajaran dimaksudkan untuk memudahkan dalam penyampaian pesan pembelajaran, memudahkan pemahaman, mempunyai retensi (daya ingat) yang lama, serta dapat diaplikasikan dalam waktu dan kesempatan yang lain dibutuhkan.

Pemanfaatan media pembelajaran sangat tergantung pada tujuan pengajaran, kemudian memperoleh media yang diperlukan serta kemampuan guru dalam menggunakannya dalam proses pengajaran. Media pembelajaran akan memudahkan siswa menerima dan mengingat materi yang telah disampaikan. Manfaat lain, akan memudahkan guru dalam menyampaikan materi, karena dapat ditunjukan secara langsung kepada siswa, suatu bukti konkrit berupa suara dan gambar gerak karena media pembelajaran berhubungan langsung dengan indra penglihatan dan pendengaran. Hamalik mengemukakan bahwa pemakaian media dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keingintahuan dan minat baru bagi siswa, serta membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar mengajar dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa. (Azhar Arsyad, 2018:15)

Masalah pendidikan dan pengajaran merupakan masalah yang cukup kompleks dimana guru merupakan komponen yang sangat penting dalam proses belajar mengajar, tugas guru adalah menyampaikan materi pelajaran kepada siswa melalui interaksi komunikasi dalam proses belajar mengajar yang dilakukannya. Keberhasilan guru dalam menyampaikan materi sangat tergantung pada kelancaran interaksi komunikasi antara guru dengan siswanya. Ketidaklancaran dalam komunikasi membawa akibat terhadap pesan atau materi yang disampaikan oleh guru. (Asnawir, 2020:12)

Pemanfaatan media pembelajaran sangat tergantung pada tujuan pengajaran, kemudian memperoleh media yang diperlukan serta kemampuan guru dalam menggunakannya dalam proses pengajaran. Media pembelajaran akan memudahkan siswa menerima dan mengingat materi yang telah disampaikan. Manfaat lain, akan memudahkan guru dalam menyampaikan materi, karena dapat ditunjukkan secara langsung kepada siswa, suatu bukti konkrit berupa suara dan gambar gerak karena media pembelajaran berhubungan langsung dengan indra penglihatan dan pendengaran.

Dengan kemajuan teknologi, perkembangan pendidikan disekolah semakin lama semakin mengalami perubahan dan mendorong berbagai usaha perubahan. Sekarang ini, pembelajaran di sekolah mulai disesuaikan dengan perkembangan teknologi, sehingga terjadi perubahan dan pergeseran paradigma pendidikan. Kemajuan dan peranan teknologi sudah sedemikian menonjol, sehingga penggunaan alat-alat bantu mengajar, alat-alat bantu peraga pendidikan, audio, visual, audio-visual serta perlengkapan sekolah serta perlengkapan peralatan kerja lainnya, disesuaikan dengan perkembangan tersebut.

Selain media pembelajaran, motivasi belajar adalah salah satu faktor yang mempengaruhi belajar. Motivasi belajar juga menjadi hal yang perlu diperhatikan dalam belajar anak. Belajar juga harus disertai dengan dorongan untuk merangsang siswa dalam belajar. Motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya.

Berdasarkan hasil observasi yang saya lakukan di SDN 4 Limboto Barat bahwa dalam pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran dapat membuat siswa menjadi lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran. Sehingga 60% motivasi belajar siswa berkurang. Selanjutnya fasilitas yang tersedia sebagai penunjang pembelajaran sudah hampir lengkap. Akan tetapi disisi lain ada beberapa pengajar yang belum menggunakan fasilitas tersebut dengan efektif sehingga terdapat beberapa siswa yang kurang memperhatikan materi dan tidak aktif dalam proses pembelajaran maupun motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran masih rendah.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, dengan pendekatan deskriptif yaitu memaparkan secara mendalam dengan apa adanya secara obyektif sesuai dengan data yang dikumpulkan. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Kemudian lebih lanjut penelitian kualitatif berakar pada akar alamiah sebagai keutuhan. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 04 Limboto, kelurahan kayubulan, kecamatan limboto, kabupaten gorontalo, provinsi gorontalo. Kriteria pemilihan di SDN 04 Limboto didasarkan pada pengamatan peneliti terhadap urgensi media pembelajaran dan dampaknya terhadap motivasi belajar siswa kelas II di SDN 04 Limboto.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini mengacu pada fokus penelitian yang berkaitan dengan kondisi media pembelajaran. Maka peneliti melakukan penelitian mengenai urgensi media pembelajaran dan dampaknya terhadap motivasi belajar siswa kelas II di SDN 04 Limboto. Sumber data primer penelitian ini berhubungan langsung dengan aktivitas dari narasumber yang diteliti, yakni dengan wawancara langsung kepada guru, siswa dan observasi langsung di lokasi penelitian yaitu SDN 04 Limboto. Data yang diambil peneliti yaitu data yang secara tidak langsung yaitu data yang akan menjadikan data pendukung dari peneliti, maka dari itu data yang akan diambil yaitu arsip penting yang ada di sekolah SDN 04 Limboto, yaitu tentang dokumen yang terkait dengan apa yang telah diteliti oleh peneliti.

Subjek penelitian akan diteliti yaitu guru-guru di SDN 04 Limboto, Subjek penelitian tersebut adalah sumber data yang menggunakan pendekatan fenomenologis. Objek dalam penelitian ini adalah urgensi media pembelajaran dan dampaknya terhadap motivasi belajar siswa kelas II di SDN 04 Limboto.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Urgensi Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas II di SDN 4 Limboto

Pemahaman yang mendalam merupakan fondasi utama bagi motivasi belajar yang berkelanjutan. Ketika siswa mampu memahami materi pelajaran dengan baik bukan hanya menghafal, tetapi sungguh-sungguh mengerti konsep dibaliknya, hal ini akan berdampak positif pada motivasi mereka. Dari sinilah peran media pembelajaran menjadi sangat menonjol.

“Saya yakin bahwa ketika siswa memahami sesuatu dengan baik berkat media yang di gunakan, motivasi mereka pasti akan meningkat. Media itu dapat membantu mereka melihat atau merasakan langsung hal-hal yang tadinya sulit dibayangkan. Begitu mereka mengerti dan merasa lebih percaya diri, belajar jadi tidak terasa menakutkan lagi, dan justru terasa menyenangkan dan menarik.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas II diperoleh bahwa media pembelajaran yang menarik dapat memicu rasa ingin tahu dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa. Menurutnya, media yang menarik perhatian siswa dan membuat mereka lebih aktif terlibat dalam pembelajaran. Media tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga mampu mengubah suasana kelas menjadi dinamis dan hidup, sehingga menyalakan motivasi intrinsik siswa.

Berdasarkan pemaparan hasil data temuan peneliti, dapat dikemukakan bahwa urgensi media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas II di SDN 4 Limboto sangat penting. Karena media pembelajaran yang menarik dapat memicu rasa ingin tahu dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa. Media yang menarik perhatian siswa dan membuat mereka lebih aktif terlibat dalam pembelajaran. Media tidak

hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga mampu mengubah suasana kelas menjadi dinamis dan hidup, sehingga menyalakan motivasi intrinsik siswa.

Kita dapat menggunakan media berupa video, gambar, atau alat yang dapat disentuh agar siswa tidak hanya pasif mendengarkan. Ia percaya bahwa pemahaman mendalam yang difasilitasi oleh media yang efektif akan meningkatkan motivasi belajar siswa, membuat mereka lebih percaya diri, dan menjadikan belajar pengalaman yang menyenangkan dan menarik.

Sejalan dengan pendapat dari Hamalik yang menyatakan bahwa pemanfaatan media dalam pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, meningkatkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan berpengaruh secara psikologis kepada siswa.

Sedangkan menurut Sadiman bahwa Media akan memberikan pengalaman nyata pada anak. Media pembelajaran tersebut dapat berupa buku, gambar, foto, model, objek atau alat-alat lainnya yang dapat memberikan pengalaman kongkrit, motivasi belajar serta mempertinggi daya serap belajar anak, manfaat media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan menyampaikan isi pesan pelajaran pada saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat anak, media pembelajaran juga dapat membantu anak meningkatkan pemahaman, dan memudahkan anak mendapatkan informasi dengan kata lain bahwa keberhasilan penyelenggaraan kegiatan pembelajaran didalam kelas salah satunya adalah ditentukan oleh kemampuan guru dalam memanfaatkan media dalam proses belajar.

2. Upaya dan Kendala dalam Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas II di SDN 4 Limboto

Berdasarkan pemaparan hasil data temuan peneliti, dapat dikemukakan bahwa upaya dan kendala dalam penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas II di SDN 4 Limboto. Pertama, kurangnya pemahaman dan pengetahuan tentang media. Untuk mengatasi ini yaitu dengan aktif belajar, mengikuti pelatihan, mencari informasi daring, dan bertanya pada rekan sejawat.

Kedua, minimnya kreativitas dan kemampuan dalam membuat serta memanfaatkan media, membuat pelajaran kurang bervariasi. Upayanya meliputi pelatihan pembuatan media menarik, termasuk penggunaan aplikasi digital dan alat peraga sederhana.

Ketiga, minimnya durasi waktu. Upayanya mengatur waktu lebih baik dengan perencanaan matang, mencari cara mempersingkat penjelasan, dan menggunakan media yang ringkas.

Terakhir, sering terfokus pada metode konvensional seperti ceramah. Oleh karena itu, upayanya dengan mencari ide media yang relevan dan mencoba mengintegrasikannya ke dalam pelajaran setiap minggu, bahkan jika hanya gambar atau video pendek, untuk membiasakan diri dan meningkatkan semangat siswa.

KESIMPULAN

1. Urgensi media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas II di SDN 4 Limboto sangat penting. Karena media pembelajaran yang menarik dapat memicu rasa ingin tahu dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa. Media yang menarik perhatian siswa dan membuat mereka lebih aktif terlibat dalam pembelajaran. Media tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga mampu mengubah suasana kelas menjadi dinamis dan hidup, sehingga menyalakan motivasi intrinsik siswa.
2. Upaya dan kendala dalam penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas II di SDN 4 Limboto.
 - a. Kurangnya pemahaman dan pengetahuan tentang media. Untuk mengatasi ini yaitu dengan aktif belajar, mengikuti pelatihan, mencari informasi daring, dan bertanya pada rekan sejawat.
 - b. Minimnya kreativitas dan kemampuan dalam membuat serta memanfaatkan media, membuat pelajaran kurang bervariasi. Upayanya meliputi pelatihan pembuatan media menarik, termasuk penggunaan aplikasi digital dan alat peraga sederhana.
 - c. Minimnya durasi waktu. Upayanya mengatur waktu lebih baik dengan perencanaan matang, mencari cara mempersingkat penjelasan, dan menggunakan media yang ringkas.
 - d. Sering terfokus pada metode konvensional seperti ceramah. Oleh karena itu, upayanya dengan mencari ide media yang relevan dan mencoba mengintegrasikannya ke dalam pelajaran setiap minggu, bahkan jika hanya gambar atau video pendek, untuk membiasakan diri dan meningkatkan semangat siswa.

REFRENSI

- Arsyad, A. (2018). *Media pembelajaran*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Asnawir, & Usman, B. (2020). *Media pembelajaran*. Ciputat Press.
- Budiarti, A., Suryani, D., & Wahyudi, A. (2017). Pengaruh model discovery learning dengan pendekatan scientific berbasis e-book pada materi rangkaian induktor terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 2 (2), 123–130.
- Diyah. (2020). *Geogebra dalam pembelajaran matematika*. Deepublish.
- Djamarah, S. B., & Aswan, A. (2020). *Strategi belajar mengajar*. Rineka Cipta.
- Drajat, Z., Fahmi, A., & Hidayat, R. (2017). *Ilmu pendidikan Islam*. Bumi Aksara.
- Fujianto, A., Mulyani, S., & Kurniawan, D. (2020). Penggunaan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi hubungan antar makhluk hidup. *Jurnal Pena Ilmiah*, 1 (1), 841–850.

- Huang, R., Spector, J. M., & Yang, J. (2019). *Educational technology: A primer for the 21st century*. Springer Nature.
- Kurniawan, D. A., & Sari, P. M. (2021). Pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis Android pada materi pola bilangan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 8 (2), 145-160. <https://doi.org/10.21831/jrpm.v8i2.42367>
- Pratama, R. A., & Setyawan, A. (2020). Learning management system (LMS) dalam mendukung pembelajaran daring di masa pandemi COVID-19. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22 (2), 135-146.
- Rahayu, S., & Hidayat, R. (2022). Efektivitas penggunaan media video animasi terhadap peningkatan pemahaman konsep matematika siswa sekolah dasar. *Jurnal Elementary School*, 9 (1), 23-34. <https://doi.org/10.31316/esjurnal.v9i1.2156>
- Saputra, V. H., & Febriani, N. (2021). Implementasi gamifikasi dalam pembelajaran matematika untuk meningkatkan engagement dan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 15 (1), 45-58.